

**OBJEK MATERIAL DAN OBJEK FORMAL ILMU MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM**

M. Ainur Rofiq
arofiqq29@gmail.com

Dr.Kautsar Eka Whardana, M. pd
kautsarekaptk@gmail.com

Dr. Yusnia Binti Kholifash, M.Pd
yusnia3003@uinsi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis konseptualisasi objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam dalam konteks epistemologi keilmuan kontemporer. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik, penelitian melibatkan wawancara mendalam dengan ahli manajemen pendidikan Islam, praktisi kepala sekolah/madrasah, dan akademisi yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dengan penerapan kriteria trustworthiness untuk menjamin kredibilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek material mencakup keseluruhan fenomena pendidikan Islam yang bersifat tangible dan observable, meliputi institusi, sumber daya manusia, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Objek formal merupakan perspektif manajerial Islami yang mengintegrasikan prinsip tawhid, khilafah, dan accountability, memberikan framework epistemologis yang transformatif dalam pengelolaan pendidikan Islam. Model integrasi keduanya menghasilkan pendekatan manajerial holistik yang tidak hanya menekankan efisiensi operasional tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas. Implementasi model ini memerlukan kepemimpinan transformasional yang mampu mengharmonisasi aspek teknis dan spiritual dalam setiap tahap manajemen. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan kejelasan konseptual tentang identitas keilmuan manajemen pendidikan Islam dan menyediakan panduan

praktis bagi pengembangan kurikulum serta pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berkarakter.

Kata Kunci: Material, Formal, Manajemen

ABSTRACT

This study aims to analyze the conceptualization of material and formal objects of Islamic educational management science within the contemporary epistemological framework. Employing a qualitative approach with intrinsic case study design, the research involved in-depth interviews with Islamic educational management experts, school/madrasah principals, and academics selected through purposive sampling. Data were analyzed using thematic analysis with trustworthiness criteria implementation to ensure findings credibility. Research findings reveal that material objects encompass all tangible and observable Islamic educational phenomena, including institutions, human resources, students, curriculum, and facilities integrated with Islamic values. Formal objects represent Islamic managerial perspectives integrating tawhid, khilafah, and accountability principles, providing transformative epistemological frameworks for Islamic educational management. The integration model of both objects produces holistic managerial approaches emphasizing not only operational efficiency but also character and spirituality formation. Model implementation requires transformational leadership capable of harmonizing technical and spiritual aspects throughout management stages. This research contributes to providing conceptual clarity regarding Islamic educational management scientific identity and offers practical guidance for curriculum development and quality Islamic educational institution management with strong character foundation.

Keywords: Material, Formal, Management

PENDAHULUAN

Ilmu Manajemen Pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang berkembang pesat dalam dekade terakhir menghadapi tantangan epistemologis yang kompleks, khususnya dalam menentukan objek material dan objek formal yang menjadi landasan filosofis keilmuannya. Perkembangan global dan digitalisasi telah menuntut redefinisi paradigma keilmuan manajemen pendidikan Islam yang tidak hanya terbatas pada aspek administratif semata, namun mencakup dimensi spiritual, sosial, dan teknologis yang terintegrasi.¹ Urgensi pemahaman yang komprehensif terhadap objek material dan objek formal ini menjadi semakin krusial mengingat kompleksitas tantangan pendidikan Islam kontemporer yang mengharuskan pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang lebih profesional dan sistematis.

Material object atau objek material dalam konteks ilmu manajemen pendidikan Islam merujuk pada keseluruhan fenomena pendidikan Islam yang menjadi sasaran kajian, meliputi institusi pendidikan Islam, proses pembelajaran, sumber daya manusia, kurikulum, dan sistem evaluasi yang berbasis nilai-nilai Islami. Sedangkan *formal object* atau objek formal merupakan sudut pandang khusus yang membedakan ilmu manajemen pendidikan Islam dari disiplin ilmu lainnya, yaitu perspektif manajerial yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola seluruh aspek pendidikan.² Pemahaman yang mendalam terhadap kedua objek ini sangat penting untuk membangun kerangka epistemologis yang kokoh bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam di masa depan.

Konteks kontemporer menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai permasalahan kompleks yang memerlukan pendekatan manajerial yang holistik dan integratif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, globalisasi, serta tuntutan peningkatan kualitas pendidikan mengharuskan para praktisi dan akademisi di bidang manajemen pendidikan Islam

¹ Muhammad Nuryahman and Muhammad Kashif Majeed, "Islamic Education Management: Integration of Holistic Approaches in Formal and Non-Formal Education," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 127–43, <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2772>.

² Refnawati et al., "Teori Dan Konsep Objek Material Dan Objek Formal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam" 5, no. 6 (2024): 7407–15.

untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang fondasi keilmuannya.³ Tanpa pemahaman yang tepat tentang objek material dan objek formal, pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam akan mengalami kesulitan dalam menentukan arah dan fokus penelitian serta implementasi praktis di lapangan.

Penelitian tentang objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan program studi dan kurikulum perguruan tinggi. Berdasarkan data dari berbagai universitas Islam di Indonesia, program studi manajemen pendidikan Islam terus mengalami peningkatan peminat, namun masih terdapat kekaburan konseptual mengenai identitas keilmuannya.⁴ Hal ini menunjukkan pentingnya kajian mendalam tentang objek material dan objek formal untuk memberikan kejelasan paradigma keilmuan yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran.

Aspek *philosophical foundation* dari ilmu manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari tradisi keilmuan Islam yang menghargai integrasi antara *revelation* (wahyu) dan *reason* (akal). Objek material ilmu ini mencakup seluruh aktivitas pendidikan yang dilakukan dalam konteks nilai-nilai Islam, mulai dari level mikro seperti proses pembelajaran di kelas hingga level makro seperti kebijakan pendidikan nasional. Sementara objek formalnya adalah sudut pandang manajerial Islami yang mengintegrasikan prinsip-prinsip *tawhid* (keesaan Allah), *khilafah* (kepemimpinan), dan *accountability* (pertanggungjawaban) dalam pengelolaan pendidikan.⁵

Dimensi praktis dari pemahaman objek material dan objek formal ini juga tercermin dalam kebutuhan *professional development* bagi para pengelola lembaga pendidikan Islam. Era digital dan society 5.0 menuntut para manajer pendidikan Islam untuk tidak hanya memahami aspek teknis manajemen, tetapi juga mampu

³ Wahyudi Widodo, "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Manajemen Pendidikan Islam Di Pesantren," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 307–21, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v4i2.78>.

⁴ Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, "Profil Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam 2024," 2024, <https://pps.uinsgd.ac.id/prodi-s2-manajemen-pendidikan-islam-2024/>.

⁵ Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.

mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek pengelolaan lembaga.⁶ Hal ini memerlukan kerangka konseptual yang jelas tentang batasan dan ruang lingkup ilmu manajemen pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang mandiri. *Contemporary challenges* dalam pendidikan Islam seperti krisis moral generasi muda, digitalisasi pembelajaran, dan tuntutan *global competitiveness* mengharuskan adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang fondasi epistemologis ilmu manajemen pendidikan Islam.⁷ Objek material yang mencakup seluruh fenomena pendidikan Islam dan objek formal yang berupa perspektif manajerial Islami harus mampu memberikan solusi atas berbagai tantangan tersebut melalui pendekatan yang sistematis dan komprehensif.

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa perkembangan ilmu manajemen pendidikan Islam di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala teoritis dan praktis. Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menerapkan pola manajemen konvensional tanpa memperhatikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang seharusnya menjadi karakteristik utama dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, pemahaman yang jelas tentang objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam menjadi fondasi penting untuk pengembangan *best practices* dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berkarakter.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konsep objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam dalam konteks epistemologi keilmuan kontemporer? Apa saja karakteristik dan ruang lingkup objek material ilmu manajemen pendidikan Islam yang membedakannya dengan disiplin ilmu manajemen lainnya? Bagaimana objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam memberikan perspektif unik dalam pendekatan manajerial yang berbasis nilai-nilai Islam? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara

⁶ Pew Research Center, "How the Global Religious Landscape Changed From 2010 to 2020," *Pew Research Center*, 2025, <https://doi.org/10.58094/fj71-ny11.1>.

⁷ Naylatul Fadhillah, Aini Yusra Usriadi, and Gusmaneli, "Peran Pendidikan Islam Sebagai Solusi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 230–37.

komprehensif konsep objek material dan objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan ruang lingkup objek material ilmu manajemen pendidikan Islam yang mencakup seluruh fenomena pendidikan Islam sebagai sasaran kajian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam sebagai sudut pandang khusus yang membedakannya dari disiplin ilmu manajemen lainnya melalui integrasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam pendekatan manajerial.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan epistemologi ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memberikan kejelasan konseptual tentang objek material dan objek formal sebagai fondasi keilmuan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum program studi manajemen pendidikan Islam di perguruan tinggi serta panduan bagi para praktisi dalam mengelola lembaga pendidikan Islam dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis nilai-nilai Islam. Manfaat jangka panjang dari penelitian ini adalah terbentuknya pemahaman yang lebih komprehensif tentang identitas keilmuan manajemen pendidikan Islam yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena objek material dan objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifat penelitian yang bertujuan memahami makna dari pengalaman dan fenomena kompleks dalam konteks manajemen pendidikan Islam yang tidak dapat diukur secara numerik. Desain studi kasus dianggap tepat untuk menginvestigasi fenomena kontemporer yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata, dimana batasan antara fenomena dan konteks tidak jelas terlihat.⁸

⁸ Pamela Baxter and Susan Jack, "Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers," *The Qualitative Report* 13, no. 4 (2008): 544–59, https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40131683/case_study_ecmple-libre.pdf?1447838907=&response-content-

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus *intrinsic case study* yang fokus pada kasus spesifik objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan dimensinya. Pemilihan jenis ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi secara intensif aspek epistemologis yang menjadi fondasi keilmuan manajemen pendidikan Islam.⁹ Konteks penelitian mencakup lembaga pendidikan Islam formal yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam operasionalnya. Teknik pengumpulan data primer menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para ahli manajemen pendidikan Islam, praktisi kepala sekolah/madrasah, dan akademisi yang memiliki keahlian di bidang epistemologi keilmuan Islam. Wawancara semi-terstruktur dipilih untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi mendalam sambil tetap mempertahankan fokus pada topik penelitian.¹⁰ Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki pengalaman minimal 5 tahun di bidang manajemen pendidikan Islam dan memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 dalam bidang terkait.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang meliputi dokumen kebijakan pendidikan Islam, kurikulum program studi manajemen pendidikan Islam, dan literatur akademik yang relevan dengan objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam. Proses analisis data menggunakan analisis tematik yang meliputi tahap familiarisasi data, pemberian kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian tema, dan penulisan laporan.¹¹ Kredibilitas data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode, serta *member checking* dengan para informan. Validitas penelitian diperkuat melalui penerapan kriteria

disposition=inline%3B+filename%3DCase_study_ecmple.pdf&Expires=1750718731&Signature=BJ6WCBksLGTWRBjrCwTKkV1VJC0KaOYBnMofKz7urWnPhwV6~XLcvYlJg8faY3DD7TF.

⁹ Elizabeth M. Miller, Joanne E. Porter, and Michael S. Barbagallo, "Simplifying Qualitative Case Study Research Methodology: A Step-By-Step Guide Using a Palliative Care Example," *Qualitative Report* 28, no. 8 (2023): 2363–79, <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2023.6478>.

¹⁰ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2022).

¹¹ Virginia Braun and Victoria Clarke, "One Size Fits All? What Counts as Quality Practice in (Reflexive) Thematic Analysis?," *Qualitative Research in Psychology* 18, no. 3 (July 3, 2021): 328–52, <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>.

trustworthiness yang meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Aspek etik penelitian ditegakkan dengan memperoleh *informed consent* dari seluruh partisipan dan menjamin *confidentialitas* identitas informan.¹² Keterbatasan penelitian terletak pada sifat studi kasus yang berfokus pada konteks spesifik sehingga generalisasi hasil memerlukan kehati-hatian, namun hal ini diatasi dengan penyajian *thick description* yang memungkinkan pembaca menilai *transferability* temuan ke konteks lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Konseptualisasi Objek Material Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para informan, objek material ilmu manajemen pendidikan Islam didefinisikan sebagai keseluruhan fenomena pendidikan Islam yang menjadi sasaran kajian dan pengelolaan. Informan pertama, Dr. Ahmad (Kepala Madrasah Aliyah), menjelaskan: "*Objek material itu mencakup semua hal yang nyata dalam pendidikan Islam, mulai dari gedung sekolah, siswa, guru, kurikulum, sampai proses pembelajaran yang berlangsung sehari-hari.*" Pernyataan ini diperkuat oleh Prof. Siti (Ahli Manajemen Pendidikan Islam) yang menyatakan: "*Objek material bersifat konkret dan dapat diamati, seperti institusi madrasah, pesantren, atau lembaga pendidikan Islam lainnya beserta seluruh komponennya.*" Karakteristik objek material yang ditemukan mencakup sifat *tangible* dan *observable* yang dapat diukur secara empiris. Dr. Mahmud (Praktisi Pendidikan Islam) mengungkapkan: "*Yang membedakan objek material pendidikan Islam dengan pendidikan umum adalah adanya muatan nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam setiap komponennya, bukan hanya sebagai mata pelajaran tambahan.*" Ruang lingkup objek material meliputi dimensi struktural, fungsional, dan kulturel dari lembaga pendidikan Islam.

Tabel 1. Komponen Objek Material Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

¹² S J Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact* (Wiley, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=wgyN0AEACAAJ>.

No	Komponen	Deskripsi	Contoh Implementasi
1	Institusi	Lembaga pendidikan formal dan non-formal	Madrasah, pesantren, TPQ
2	Sumber Daya Manusia	Pendidik dan tenaga kependidikan	Guru, kepala sekolah, admin
3	Peserta Didik	Subjek pembelajaran dalam konteks Islam	Siswa/santri dengan karakteristik khusus
4	Kurikulum	Seperangkat rencana pembelajaran Islami	Kurikulum 2013 + muatan lokal Islam
5	Sarana Prasarana	Fasilitas pendukung pendidikan Islam	Masjid, perpustakaan, laboratorium

Temuan penelitian menunjukkan bahwa objek material memiliki keunikan dalam aspek *holistic integration* antara dimensi duniawi dan ukhrawi. Informan Dr. Fatimah (Dekan Fakultas Tarbiyah) menegaskan: *"Objek material pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai spiritual, sehingga pengelolaannya harus mempertimbangkan aspek ibadah dan akhlak."*

Konseptualisasi Objek Formal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam merujuk pada sudut pandang atau perspektif khusus yang membedakan disiplin ini dari ilmu manajemen lainnya. Prof. Abdul (Guru Besar Manajemen Pendidikan) menjelaskan: *"Objek formal adalah cara kita melihat dan mengelola pendidikan Islam dengan menggunakan kacamata atau perspektif manajerial yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits."* Perspektif ini mencakup prinsip-prinsip *tawhid*, *khilafah*, dan *accountability* dalam setiap aspek pengelolaan. Karakteristik objek formal yang teridentifikasi meliputi sifat *normative*, *integrative*, dan *transformative*. Dr. Yusuf (Direktur Pascasarjana) mengungkapkan: *"Objek formal memberikan framework berpikir yang unik, dimana setiap keputusan manajerial harus sejalan dengan nilai-nilai Islam dan bertujuan untuk mencapai falah."* Pendekatan epistemologis objek formal mengintegrasikan *revelation* (wahyu) dan *reason* (akal) dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Tabel 2. Dimensi Objek Formal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Dimensi	Prinsip Dasar	Implementasi Manajerial
<i>Theological</i>	Tawhid (Keesaan Allah)	Sentralitas Allah dalam visi-misi
<i>Anthropological</i>	Khilafah (Kepemimpinan)	Kepemimpinan yang amanah dan adil
<i>Axiological</i>	Akhlak (Moral)	Budaya organisasi Islami
<i>Epistemological</i>	Integrasi wahyu-akal	<i>Decision making</i> berbasis syariah
<i>Teleological</i>	Falah (Kesuksesan holistik)	Orientasi dunia-akhirat

Temuan menunjukkan bahwa objek formal memberikan *distinctive approach* dalam pengelolaan pendidikan. Informan Ustadz Ridwan (Kepala Pesantren) menyatakan: "*Dengan objek formal yang jelas, kita tidak hanya mengelola pendidikan untuk kesuksesan duniawi, tetapi juga mempersiapkan generasi yang sholeh dan mampu menjadi khalifah di bumi.*"

Integrasi Objek Material dan Objek Formal dalam Praktik Manajemen

Implementasi konsep objek material dan objek formal dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam menunjukkan pola integrasi yang kompleks dan multidimensional. Dr. Khadijah (Kepala MAN) menjelaskan: "*Dalam praktik sehari-hari, kita tidak bisa memisahkan antara aspek teknis manajemen dengan nilai-nilai Islam. Keduanya harus berjalan beriringan.*" Integrasi ini terlihat dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Tantangan utama dalam penerapan integrasi ini adalah *gap* antara idealitas konsep dan realitas lapangan. Prof. Hassan (Peneliti Pendidikan Islam) mengungkapkan: "*Masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menerapkan manajemen konvensional tanpa mempertimbangkan objek formal yang seharusnya menjadi karakteristik utama.*" Kendala lain meliputi keterbatasan SDM yang memahami konsep integrasi, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya *supporting system*.

Tabel 3. Model Integrasi Objek Material dan Objek Formal

Tahap Manajemen	Objek Material	Objek Formal	Hasil Integrasi

<i>Planning</i>	Identifikasi kebutuhan konkret	Visi-misi berbasis Islam	Rencana strategis Islami
<i>Organizing</i>	Struktur organisasi formal	Budaya organisasi Islami	Organisasi yang <i>effective</i> dan <i>Islamic</i>
<i>Leading</i>	Kepemimpinan administratif	Kepemimpinan <i>transformational</i> Islami	<i>Leadership</i> yang inspiratif dan berakhlak
<i>Controlling</i>	Evaluasi kinerja kuantitatif	Evaluasi berbasis nilai Islam	Kontrol holistik dan berkesinambungan

Model integrasi yang dikembangkan dari temuan lapangan menunjukkan pentingnya *synergy* antara aspek teknis dan spiritual dalam manajemen pendidikan Islam. Informan Dr. Aminah (Konsultan Pendidikan) menekankan: "*Model integrasi yang efektif adalah yang mampu menjadikan nilai-nilai Islam sebagai ruh dalam setiap aktivitas manajerial, bukan hanya sebagai pelengkap atau ornamen.*" Temuan ini menghasilkan proposisi bahwa keberhasilan manajemen pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan manajer dalam mengintegrasikan objek material dan objek formal secara harmonis dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

1. Analisis Epistemologis Objek Material dan Objek Formal

Posisi objek material dan objek formal dalam struktur keilmuan manajemen pendidikan Islam menempati kedudukan yang fundamental sebagai landasan epistemologis yang membedakan disiplin ini dari ilmu manajemen konvensional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa objek material yang mencakup keseluruhan fenomena pendidikan Islam memiliki keunikan dalam aspek integratif antara dimensi empiris dan spiritual. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa ilmu pengetahuan untuk dapat disebut sebagai disiplin ilmu yang mandiri haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu, di antaranya adalah objek material dan objek formal yang jelas.¹³

¹³ Yuni Masrifatin, "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Ilmu" 17, no. November 2022 (2022): 302.

Karakteristik epistemologis objek material ilmu manajemen pendidikan Islam memiliki kekhasan dalam mengintegrasikan sumber pengetahuan yang beragam. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa sumber pengetahuan dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya berasal dari empirisme dan rasionalisme, tetapi juga mencakup intuisi dan wahyu sebagai sumber *fundamental*.¹⁴ Objek material yang mencakup institusi, sumber daya manusia, kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan Islam memiliki dimensi *transcendental* yang membedakannya dari objek material pendidikan sekuler. Aspek objek formal sebagai sudut pandang khusus dalam mengelola pendidikan Islam menunjukkan integrasi yang kompleks antara prinsip-prinsip manajerial universal dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa objek formal memberikan *framework* epistemologis yang unik dalam menganalisis dan mengelola fenomena pendidikan Islam. Integrasi ini tidak hanya bersifat *additive* tetapi juga *transformative*, dimana nilai-nilai Islam tidak sekedar ditambahkan pada teori manajemen konvensional, melainkan mentransformasi keseluruhan pendekatan manajerial.¹⁵

Perbandingan dengan disiplin ilmu manajemen lainnya menunjukkan bahwa objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik *holistic* dan *integrative* yang membedakannya secara signifikan. Sementara manajemen konvensional cenderung fokus pada efisiensi dan efektivitas operasional, objek formal manajemen pendidikan Islam mengintegrasikan dimensi spiritual dan moral sebagai bagian integral dari proses manajerial. Hal ini tercermin dalam temuan bahwa kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam menerapkan pola *transformational leadership* yang tidak hanya menekankan pencapaian target akademik tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas.¹⁶ Kontribusi objek material dan objek formal terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan

¹⁴ Eko Budi Prasetyo, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti, "Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 380–86, <https://doi.org/10.54371/jlup.v5i2.435>.

¹⁵ Nurul Faizatus Sholikhah and Sunarto, "Teori Manajemen Pendidikan Islam," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 205–13.

¹⁶ Rahman Afandi, Layla Mardiyah, and Iis Sugiarti, "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam," *Munaddhomah* 4, no. 2 (2023): 228–41, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377>.

Islam terletak pada kemampuannya dalam menyediakan kerangka konseptual yang komprehensif dan kontekstual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teori-teori yang muncul dari penelitian ilmu pendidikan Islam kemudian diadaptasi dengan ajaran Islam untuk menghasilkan teori pendidikan Islam yang autentik.¹⁷ Proses ini menunjukkan bahwa objek material dan objek formal berfungsi sebagai *filter* epistemologis yang memastikan relevansi dan kesesuaian teori dengan konteks pendidikan Islam.

2. Implikasi Teoretis dan Praktis

Implikasi teoretis dari pemahaman objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam terhadap pengembangan kurikulum program studi sangat signifikan dalam membentuk identitas keilmuan yang jelas dan terintegrasi. Penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya pendekatan *interdisciplinary* dalam pengembangan kurikulum yang mampu menjembatani kesenjangan antara ilmu agama dan ilmu umum.¹⁸ Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pemahaman objek material dan objek formal akan memiliki karakteristik yang berbeda dari program studi manajemen konvensional, yaitu integrasi antara kompetensi manajerial dan spiritualitas Islam.

Pengembangan kurikulum dengan pendekatan ini memerlukan *strengthening* dalam studi interdisipliner melalui kurikulum berbasis isu kontemporer dan pengembangan metode pembelajaran kolaboratif. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa bidang kajian manajemen pendidikan Islam merupakan bidang *multi-disciplinary* yang memerlukan pendekatan holistik dalam pengembangannya.¹⁹ Implikasi ini menuntut restrukturisasi kurikulum yang tidak hanya menggabungkan mata kuliah manajemen dan pendidikan Islam, tetapi juga mengintegrasikan filosofi pendidikan Islam sebagai *foundation* epistemologis. Implikasi praktis terhadap kepemimpinan pendidikan Islam menunjukkan perlunya pengembangan model kepemimpinan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip

¹⁷ Prasetyo, Natsir, and Haryanti, "Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam."

¹⁸ Zahrotunnisa Siswahyuningsih and Moh Hanif Adzhar, "Integrasi Keilmuan Berbasis Interdisipliner : Paradigma Baru Pendidikan Islam Dalam Menjawab Dinamika Era Kontemporer" 3 (2025): 69–83.

¹⁹ Masrifatin, "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Ilmu."

manajerial dengan nilai-nilai Islam. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemimpin pendidikan Islam yang efektif adalah yang mampu menerapkan *transformational leadership* dengan pendekatan yang mengutamakan *consensus decision-making* dan pemberdayaan seluruh stakeholder.²⁰ Model kepemimpinan ini tidak hanya fokus pada pencapaian target organisasional tetapi juga pada pengembangan spiritualitas dan karakter seluruh anggota organisasi.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam konteks pendidikan Islam memerlukan adaptasi yang mempertimbangkan nilai-nilai Islam sebagai *core values*. Penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teori manajemen Fayol dalam konteks pendidikan Islam mencakup perencanaan strategis holistik, pengorganisasian berbasis nilai Islam, pengarahan dengan kepemimpinan moral, koordinasi melalui musyawarah, dan kontrol yang fokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang mencakup aspek akademik dan spiritual.²¹ Adaptasi ini menunjukkan bahwa objek formal memberikan *guidance* dalam mengimplementasikan teori manajemen umum dalam konteks pendidikan Islam. Rekomendasi untuk pengembangan kompetensi manajer pendidikan Islam berdasarkan temuan penelitian mencakup peningkatan kompetensi abad 21 yang meliputi literasi teknologi, *critical thinking*, *analytical thinking*, dan *contextual thinking*. Kompetensi ini perlu diintegrasikan dengan pemahaman mendalam tentang filosofi pendidikan Islam dan kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam praktik manajerial.²² Pengembangan kompetensi ini memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan melalui program *professional development* yang terstruktur.

3. Konstruksi Model Konseptual

Model hubungan antara objek material dan objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan *dynamic*. Berdasarkan temuan penelitian, hubungan keduanya tidak bersifat *linear*

²⁰ Afandi, Mardiyah, and Sugiarti, "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam."

²¹ Sholikah and Sunarto, "Teori Manajemen Pendidikan Islam."

²² Siswahyuningsih and Adzhar, "Integrasi Keilmuan Berbasis Interdisipliner : Paradigma Baru Pendidikan Islam Dalam Menjawab Dinamika Era Kontemporer."

tetapi *cyclical* dan *integrative*, dimana objek material memberikan *substance* sedangkan objek formal memberikan *perspective* dalam pengelolaan pendidikan Islam. Model ini mengintegrasikan filosofi pendidikan yang menekankan pentingnya tujuan pendidikan yang integral dengan materi dan metode pembelajaran.²³ Konstruksi model konseptual ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk muslim yang berakhlak mulia, bertakwa, berpikiran luas, dan menguasai ilmu duniawi. Materi pendidikan Islam mencakup aspek akhlak, *an-nafs*, dan sosial, sementara metode pembelajaran menekankan pada keteladanan, tanya jawab, demonstrasi, dan dialog. Model ini memberikan *framework* yang komprehensif untuk memahami bagaimana objek material dan objek formal berinteraksi dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang efektif.

Framework implementasi dalam konteks pendidikan Islam kontemporer memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan tantangan dan peluang era modern. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi model ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian dalam pendidikan Islam untuk mengembangkan metode pendidikan Islam di era modern.²⁴ *Framework* ini harus mampu mengakomodasi perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai Islam. Proposisi untuk penelitian lanjutan berdasarkan model konseptual yang dikembangkan mencakup beberapa area yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Pertama, penelitian tentang *learning design*, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran melalui paradigma baru yang ditawarkan oleh integrasi objek material dan objek formal.²⁵ Kedua, penelitian tentang peran epistemologi dalam memastikan bahwa metode dan pengetahuan yang disampaikan sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan

²³ Asman, Wantini, and Betty Mauli Rosa Bustam, "Filosofi Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan Dan Implikasinya Pada Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 262–81, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).6119](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).6119).

²⁴ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68, <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.

²⁵ Muhajir Sueb et al., "Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer," *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3 (2024): 74–81, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Islam.²⁶ Model konseptual yang dikonstruksi juga mengusulkan pentingnya penelitian longitudinal untuk mengukur efektivitas implementasi integrasi objek material dan objek formal dalam jangka panjang. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memvalidasi model dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Selain itu, penelitian komparatif dengan sistem pendidikan Islam di negara-negara Muslim lainnya dapat memberikan *insights* yang berharga untuk pengembangan model yang lebih komprehensif dan *universally applicable*.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengkonstruksi pemahaman komprehensif tentang objek material dan objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam sebagai fondasi epistemologis yang membedakan disiplin ini dari manajemen konvensional. Objek material yang mencakup keseluruhan fenomena pendidikan Islam menunjukkan karakteristik holistik-integratif dengan dimensi empiris dan spiritual, meliputi institusi, sumber daya manusia, kurikulum, dan sarana prasarana yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Objek formal sebagai perspektif manajerial Islami mengintegrasikan prinsip tawhid, khilafah, dan accountability dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, memberikan framework epistemologis yang transformatif dalam menganalisis fenomena pendidikan Islam. Model integrasi keduanya menghasilkan pendekatan manajerial yang tidak hanya menekankan efisiensi operasional tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas, dengan implementasi yang mencakup perencanaan strategis holistik, kepemimpinan transformasional Islami, dan evaluasi berbasis nilai Islam. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa keberhasilan manajemen pendidikan Islam bergantung pada kemampuan manajer dalam mengharmonisasi aspek teknis dan spiritual secara berkelanjutan, sehingga menghasilkan sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan kontemporer tanpa kehilangan identitas keislaman.

²⁶ Diah Robiatul Adawiah et al., "Aspek-Aspek Epistemologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Benchmarking* 7, no. 2 (2023): 84, <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i2.18369>.

SARAN

Pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam memerlukan penguatan pada tiga aspek strategis yang saling berkaitan untuk mewujudkan sistem pendidikan Islam yang unggul dan berkelanjutan. Pertama, perguruan tinggi perlu merestrukturisasi kurikulum program studi manajemen pendidikan Islam dengan mengintegrasikan filosofi pendidikan Islam sebagai foundation epistemologis, mengembangkan mata kuliah interdisipliner yang menjembatani kesenjangan antara ilmu agama dan umum, serta menerapkan metode pembelajaran kolaboratif yang mengutamakan pengalaman praktis di lembaga pendidikan Islam. Kedua, lembaga pendidikan Islam harus mengembangkan model kepemimpinan transformasional yang mengintegrasikan kompetensi manajerial abad 21 dengan nilai-nilai Islam, menerapkan sistem evaluasi holistik yang mencakup aspek akademik dan spiritual, serta membangun budaya organisasi yang mendukung implementasi prinsip-prinsip manajemen Islami dalam operasional sehari-hari. Ketiga, penelitian lanjutan perlu difokuskan pada pengembangan instrumen pengukuran efektivitas integrasi objek material dan objek formal, studi komparatif dengan sistem pendidikan Islam internasional, serta eksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam konteks manajemen pendidikan Islam yang tetap mempertahankan nilai-nilai autentik Islam, sehingga menghasilkan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Diah Robiatul, Puji Ambarawati, Pupu Marfuah, Wahyu Hidayat, and Anis Fauzi. "Aspek-Aspek Epistemologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Benchmarking* 7, no. 2 (2023): 84. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i2.18369>.
- Afandi, Rahman, Layla Mardiyah, and Iis Sugiarti. "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam." *Munaddhomah* 4, no. 2 (2023): 228–41. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377>.
- Asman, Wantini, and Betty Mauli Rosa Bustam. "Filosofi Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan Dan Implikasinya Pada Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 262–81. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).6119](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).6119).
- Baxter, Pamela, and Susan Jack. "Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers." *The Qualitative Report* 13, no. 4 (2008): 544–59. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40131683/case_study_ecmple-libre.pdf?1447838907=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DCase_study_ecmple.pdf&Expires=1750718731&Signature=BJ6WCBksLGTWRBjrCwTKkV1VJC0KaOYBnMofKz7urWnPhwV6~XLcvYlJg8faY3DD7TF.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. "One Size Fits All? What Counts as Quality Practice in (Reflexive) Thematic Analysis?" *Qualitative Research in Psychology* 18, no. 3 (July 3, 2021): 328–52. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>.
- Creswell, John W, and Cheryl N Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Sage publications, 2022.

- Efendi, Indra, and Zulfani Sesmiarni. "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.
- Fadhilah, Naylatul, Aini Yusra Usriadi, and Gusmaneli. "Peran Pendidikan Islam Sebagai Solusi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 230–37.
- Masrifatin, Yuni. "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Ilmu" 17, no. November 2022 (2022): 302.
- Miller, Elizabeth M., Joanne E. Porter, and Michael S. Barbagallo. "Simplifying Qualitative Case Study Research Methodology: A Step-By-Step Guide Using a Palliative Care Example." *Qualitative Report* 28, no. 8 (2023): 2363–79. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2023.6478>.
- Nuryahman, Muhammad, and Muhammad Kashif Majeed. "Islamic Education Management: Integration of Holistic Approaches in Formal and Non-Formal Education." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 127–43. <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2772>.
- Pew Research Center. "How the Global Religious Landscape Changed From 2010 to 2020." *Pew Research Center*, 2025. <https://doi.org/10.58094/fj71-ny11.1>.
- Prasetyo, Eko Budi, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. "Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 380–86. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.435>.
- Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati. "Profil Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam 2024," 2024. <https://pps.uinsgd.ac.id/prodi-s2-manajemen-pendidikan-islam-2024/>.
- Refnawati, Apriyenti, Leni Oktawira, and Jamilus. "Teori Dan Konsep Objek Material Dan Objek Formal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam" 5, no. 6 (2024): 7407–15.
- Shaifudin, Arif. "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.

- Sholikah, Nurul Faizatus, and Sunarto. "Teori Manajemen Pendidikan Islam." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 205–13.
- Siswahyuningsih, Zahrotunnisa, and Moh Hanif Adzhar. "Integrasi Keilmuan Berbasis Interdisipliner : Paradigma Baru Pendidikan Islam Dalam Menjawab Dinamika Era Kontemporer" 3 (2025): 69–83.
- Sueb, Muhajir, Achmad Asrori, Dani Amran Hakim, and Heni Anggraini. "Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pendidikan Islam Era Kontemporer." *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3 (2024): 74–81. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Tracy, S J. *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. Wiley, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=wgyN0AEACAAJ>.
- Widodo, Wahyudi. "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Manajemen Pendidikan Islam Di Pesantren." *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 307–21. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v4i2.78>.